

ABSTRAK

Penelitian ini mengungkapkan konflik antar kelas dalam pelaporan keuangan yang lebih berpihak pada pemilik modal, sehingga pelaporan keuangan sebagai media komunikasi kepada *stakeholder* cenderung ditujukan untuk *shareholder* saja. Penelitian ini fokus pada konflik antar kelas menurut prespektif teori konflik Karl Marx. Konflik antar kelas dapat dilihat dengan mengklasifikasikan pengguna *annual report* berdasarkan teori kelas: *Bourgeoisie* dan *Proletariat*, kemudian melihat bentuk dominasi kelas yang berkuasa terhadap kelas yang bekerja untuk mereka dalam informasi yang tersaji di *annual report*.

Metode analisis konflik dan semiotik digunakan untuk mengungkapkan tanda yang tersembunyi dalam kalimat yang ada di *annual report* dan untuk menganalisis konflik antar kelas, dimana organisasi secara aktif mencari legitimasi kepada *shareholder* dan pemerintah sebagai kelas *Bourgeoisie* yang mendominasi dalam *annual report*.

Penelitian ini berpendapat bahwa *shareholder* dan pemerintah yang mencerminkan kelas *bourgeoisie* karena memiliki modal dan kekuasaan, sedangkan kelas proletariat tercermin pada pekerja. Penelitian ini juga mengungkapkan BRI dan Mandiri dalam *annual report*-nya mengutamakan *shareholder* dan pemerintah dalam penyajian informasi *narrative text*. BRI dan Mandiri menyajikan banyak informasi yang persuasif dalam *narrative text* nya yang ditujukan untuk meligitimasi kepentingan *shareholder*-nya. Penyajian informasi yang didominasi kepada *shareholder* dan pemerintah membuktikan adanya konflik antar kelas berdasarkan prespektif teori konflik Karl Marx.

Kata kunci: Konflik antar Kelas, *Annual Report*, Teori Konflik, Analisis Konflik, Analisis Semiotik.

ABSTRACT

This research reveals the conflict between classes in financial reporting that in general only works in favor of shareholders when it should have worked as a communication media for all stakeholders. This research focuses on conflict between classes based on perspective conflict theory by Karl Marx. First of all, annual report users were classified using the theory of classes (Bourgeoisie and Proletariat) in order to see the conflict between classes. After that, the domination of the ruling class against the working class who work for the shareholders can be identified based on the information contained in the annual reports.

Conflict analysis method and semiotic method are used to reveal the signs that hid between statements in the annual reports and also used to analyze conflict between classes where organization were always actively seeking for legitimation from shareholders and government as the Bourgeoisie class who dominate the annual reports.

This research argues that shareholders and government represent Bourgeoisie class since they have capital and power meanwhile the employees represent the Proletariat class. This research also reveals that BRI and Mandiri tend to prioritize their shareholders and the government in their information disclosure using the narrative text. BRI and Mandiri serve a lot of persuasive information inside the narrative text in order to legitimize their shareholders' interest. The information disclosure that dominated by shareholders and government proved that there is the conflict between classes based on perspective conflict theory by Karl Marx.

Keywords: Conflict between classes, annual report, conflict theory, analysis conflict, analysis semiotic